

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi laporan laba rugi Kafe M dapat dikatakan cukup baik karena Kafe M mendapatkan keuntungan bersih Rp20.146.426 selama tahun 2017. Biaya bahan baku berkisar antara 33%-36% diatas batas yang telah ditetapkan pemilik. Walaupun pada bulan Juli-Desember penjualan Kafe M mengalami penurunan sehingga margin laba bersih yang didapatkan negatif, tetapi dapat ditutupi oleh penjualan pada bulan yang mencatatkan margin laba bersih positif. Margin laba bersih tertinggi sebesar 28,2% pada bulan Juni dan terendah sebesar -14,29% pada bulan Agustus.
2. Tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Kafe M adalah *misappropriation of assets* atau penyalahgunaan aset dalam hal pencurian bahan baku daging. Total kehilangan bahan baku daging selama tahun 2017 Kafe M beroperasi sebesar Rp12.671.307 yang terdiri dari daging sapi *tenderloin* 46,4 kg, daging sapi *sirloin* 2,4 kg, daging sapi *t-bone* 9,5 kg, daging sapi *rib eye* 2,8 kg, daging iga sapi 6,9 kg, daging sapi cincang 3,5kg, daging ayam *fillet* 27,2 kg, daging ikan *dory* 3 kg, daging ikan salmon 8,8 kg, dan daging ikan tuna 1,1kg. Kecurigaan lainnya yaitu tindakan *corruption* atas penerimaan uang atau hadiah dari pemasok.
3. Alasan utama pegawai dapat melakukan tindakan kecurangan karena timbul peluang dari lemahnya pengendalian internal Kafe M berupa SOP yang kurang jelas, tidak ada dokumen pendukung, dan kurangnya pengawasan. Alasan lain seperti adanya tekanan dalam masalah ekonomi maupun masalah lain sehingga mendorong pegawai untuk melakukan tindakan kecurangan dengan memanfaatkan kelemahan pengendalian internal Kafe M.
4. Upaya pencegahan tindakan kecurangan dapat dilakukan dengan cara perbaikan sistem informasi yang berisikan SOP yang lebih jelas, pembuatan dokumen pendukung saat pengambilan bahan baku, meningkatkan

pengawasan, dan pemberian hukuman. Penulis mengusulkan agar bagian keuangan melakukan verifikasi terhadap pemasok dan melakukan proses *stock opname* bersama pegawai gudang. Lalu membuat standar pengambilan bahan baku dengan menggunakan dokumen pendukung yang jelas. Selanjutnya, bagian keuangan ditugaskan untuk membuat laporan persediaan agar dapat memantau penggunaan bahan baku.

5. Pencegahan tindakan kecurangan dapat mengurangi biaya bahan baku sebesar 1%-2% yang tentunya akan meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku dan berdampak pada kenaikan laba Kafe M. Meskipun penurunan biaya bahan baku tidak terlalu tinggi, hal ini merupakan langkah awal agar Kafe M dapat mengelola biaya lebih baik untuk kedepannya dengan melakukan kontrol terhadap pemakaian bahan baku.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa pesan bagi Kafe M:

1. Kondisi laporan laba rugi Kafe M menurut penulis sudah cukup baik dikarenakan Kafe M berhasil mendapatkan keuntungan selama tahun 2017. Walaupun mendapat keuntungan tetapi keuntungan tersebut seharusnya dapat dimaksimalkan jika tidak terjadi kenaikan harga pokok penjualan yang disebabkan oleh tindakan kecurangan. Penulis menyarankan pemilik dan bagian keuangan Kafe M agar melakukan evaluasi kinerja kafe secara periodik dan terus menerus sehingga harga pokok penjualan dapat dipantau dan dikontrol.
2. Pengawasan yang kurang terhadap pemakaian bahan baku dan proses *stock opname* membuat pegawai dapat melakukan pengambilan bahan baku secara bebas. Kafe M harus membuat SOP yang jelas dalam alur persediaan agar penggunaan bahan baku lebih transparan dan dapat dikontrol oleh pemilik dan bagian keuangan Kafe M. Proses *stock opname* juga diawasi oleh bagian keuangan agar memastikan pencatatan yang dilakukan dengan barang di gudang sama sehingga mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

3. Pegawai Kafe M dapat melakukan tindakan kecurangan karena terbukanya peluang yang lebar dari kelemahan pengendalian internal yang ada. Maka dari itu, perlu dilakukan peningkatan pengendalian internal agar celah yang ada dapat ditutup sehingga mencegah pegawai untuk melakukan tindakan kecurangan.
4. Kafe M sebaiknya menerapkan sistem informasi yang lebih baik lagi dalam alur pencatatan dan pengambilan bahan baku. Sistem informasi yang lebih baik akan memudahkan bagian keuangan dan pemilik untuk melakukan kontrol terhadap pemakaian bahan baku serta mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh para pegawai. Hal lain yang dapat dilakukan yaitu membuat hukuman berat berupa pemecatan bagi pegawai yang terbukti melakukan tindakan kecurangan.
5. Kafe M disarankan untuk melakukan pengecekan terhadap seluruh bahan baku dan melihat bahan baku yang berpotensi dicuri oleh pegawai. Jika ditemukan bahan baku lain maka dapat dilakukan kontrol yang lebih terhadap penggunaan bahan baku tersebut sehingga pencegahan kecurangan dapat lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku yang berdampak pada peningkatan laba Kafe M dan memastikan bahan baku tidak diambil untuk kepentingan pribadi oleh para pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht (2009). Edisi 3. *Fraud Examination*. Ontario: Thomson South-Western.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Fourteenth Edition. London: Pearson Education, Inc.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UUI Press:Yogyakarta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (Edisi 6 ed.). Chichester: John Wiley and Sons Ltd.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi 8 ed., Vol. cetakan ke-2). Jakarta: Litera Lintas Media.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Sumber Internet

BPS Indonesia. (2015, November 24). Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut 2-digit KBLI, 2010-2015. Retrieved Januari 25, 2018, from bps.go.id:

<https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/11/24/1011/jumlah-perusahaan-industri-mikro-dan-kecil-menurut-2-digit-kbli-2010-2015.html>

Pikiran Rakyat. (2015, November 23). Bandung Ditetapkan Sebagai Destinasi Wisata Kuliner Indonesia. Retrieved Januari 25, 2018, from pikiran-rakyat.com:

<http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2015/11/23/350975/bandung-ditetapkan-sebagai-destinasi-wisata-kuliner-indonesia>

Merdeka. (2016, Juni 16). Menjamurnya Bisnis Cafe di Tanah Air. Retrieved Januari 25, 2018, from merdeka.com:

<https://www.merdeka.com/uang/menjamurnya-bisnis-cafe-di-tanah-air.html>